

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	ASESMEN NYERI		
	No. Dokumen 076/Yanmed/2022	No. Revisi 00	Halaman : 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 November 2022	Ditetapkan, Pit. DIREKTUR RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> Pembina TK.I / IVb NIP. 19770520 200501 2 013	
PENGERTIAN	Asesmen nyeri adalah suatu tindakan melakukan penilaian rasa sakit/ nyeri pada pasien di rumah sakit, yang terdiri atas asesmen nyeri awal dan asesmen nyeri ulang. Asesmen nyeri awal adalah suatu tindakan melakukan penilaian rasa sakit/ nyeri pada pasien saat pasien dilayani pertama kali di rawat jalan maupun Unit Gawat Darurat. Asesmen nyeri ulang adalah suatu tindakan melakukan penilaian ulang rasa sakit/ nyeri pada pasien dengan keluhan nyeri baik di rawat jalan, UGD, rawat inap maupun rawat khusus sampai pasien terbebas dari rasa nyeri.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menggali informasi riwayat nyeri pada pasien sesuai standar yang telah ada. 2. Membantu menegakkan tipe nyeri dan etiologi yang memungkinkan. 3. Untuk mengetahui efek nyeri yang dialami pasien apakah berhubungan dengan fungsi sistemik tubuhnya. 4. Sebagai acuan untuk perencanaan dan pemberian terapi . 		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.4/114.a/KEP/RSUDP/2022 tentang		



RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

ASESMEN NYERI

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

076/Yanmed/2022

00

2 / 3

Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

PROSEDUR

1. Petugas melakukan asesmen awal terhadap nyeri pada semua pasien yang di periksa di rumah sakit.
2. Penilaian Intensitas nyeri dilakukan dengan menggunakan pengkajian yang sesuai untuk masing – masing pasien:
 - a. *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk pada pasien dewasa dan anak berusia > 9 tahun yang dapat menggunakan angka untuk melambangkan intensitas nyeri yang dirasakannya
 - b. *Wong Baker Faces Pain Scale* untuk pasien dewasa dan anak > 3 tahun yang tidak dapat menggambarkan intensitas nyerinya dengan angka
 - c. *Visual Analog Scale* (VAS) untuk pasien dewasa dan anak > 9 tahun dengan menggunakan sebuah tabel garis 10 cm dengan pembacaan skala 0–100 mm
 - d. *Neonatal Infant Pain Scale* (NIPS) untuk neonatus
 - e. *Comfort Scale* untuk menilai bayi, anak, dan dewasa yang tidak dapat dinilai menggunakan Visual Analog Scale atau Wong Baker Faces Pain Scale
 - f. *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) untuk pasien kritis (ICU) yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal
3. Dokter/ perawat melakukan intervensi sesuai dengan derajat nyeri yang di derita pasien.
4. Asesmen ulang nyeri dapat dilakukan: setiap shift, mengikuti pengukuran tanda vital pasien, satu jam



**RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

ASESMEN NYERI

No. Dokumen

076/Yanmed/2022

No. Revisi

00

Halaman :

3 / 3

setelah tatalaksana nyeri, atau sesuai jenis dan onset obat, setelah pasien menjalani prosedur menyakitkan, sebelum transfer pasien, dan sebelum pasien pulang dari rumah sakit.

5. Hasil asesmen nyeri didokumentasikan dalam rekam medis pada form pengkajian nyeri, catatan perkembangan pasien terintegrasi, atau monitoring TTV

UNIT TERKAIT

1. Rawat Inap
2. Rawat Jalan
3. Ruang Intensif

DOKUMEN TERKAIT

1. Form Pengkajian Rawat Jalan
2. Form Pengkajian Rawat Inap
3. Form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
4. Lembar monitoring pasien
5. Lembar Konsultasi
6. Form EWS